

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah Diabetes Mellitus (DM) akhir-akhir ini meningkat bermakna di seluruh dunia. Sebagai faktor-faktor penyebab terpenting adalah perubahan gaya hidup dan pola makan serta kurangnya aktifitas fisik. Antara tahun 1976-1994, jumlah kasus DM di Amerika meningkat dari 8,9% menjadi 12,3%. Data terbaru WHO mengungkapkan bahwa penderita DM di seluruh dunia mencapai 150 juta orang. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 2 kali lipat pada tahun 2025 dan paling banyak terjadi di negara-negara berkembang terutama Asia Tenggara dengan estimasi 170% dibanding dengan negara-negara maju.¹

Di Indonesia, DM tipe I jarang ditemukan, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor genetiknya yang tidak menunjang atau mungkin karena diagnosis DM tipe I yang terlambat sehingga banyak pasien yang tidak terdeteksi. Lain halnya dengan DM tipe II yang dijumpai 90% dari seluruh penderita DM dengan prevalensi di Indonesia berkisar antara 1,4-1,6%.²

Faktor yang berkaitan erat dengan perubahan kadar glukosa darah adalah diet. Diet sangat penting bagi pasien diabetes, adanya komplikasi pada DM dapat menyebabkan menurunnya nafsu makan sehingga akan terjadinya

penurunan berat badan. Makanan enteral khusus diabetes merupakan salah satu pendukung pada diet.

Makanan enteral khusus diabetes memiliki beberapa kelebihan yaitu mengandung indeks glikemik yang rendah sekitar 5,1 % dibandingkan nasi², tinggi serat sehingga dapat mengurangi resiko penyakit jantung, dilengkapi dengan kromium untuk membantu meningkatkan efektifitas insulin, mengandung energi dan protein yang cukup, praktis dan mudah dalam penyajiannya.

Karena itulah penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai pengaruh makanan enteral khusus diabetes terhadap perubahan kadar glukosa darah pasien DM.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai anjuran pengaturan diet pada DM yaitu cukup kalori dan protein, dalam hal ini makanan enteral khusus diabetes dapat memenuhinya dimana setiap penyajian (250 ml) mengandung 254 kalori. Pada label makanan enteral khusus diabetes juga tercantum kandungan protein 9 gram (18%) ; 37,92 gram karbohidrat atau sekitar 12 % dan 6,9 gram lemak (13%). Dengan komposisi tersebut diharapkan dapat mencapai atau mempertahankan kadar glukosa darah menjadi normal. Pada penelitian ini hanya untuk melihat pengaruh makanan enteral khusus diabetes dengan mengidentifikasi asupan zat gizi, perubahan kadar glukosa darah dan perubahan berat badan.

C. Pembatasan Masalah

Adanya keterbatasan waktu dan dana penelitian hanya untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan enteral khusus Diabetes Mellitus dengan mengidentifikasi asupan zat gizi, perubahan kadar glukosa darah dan perubahan berat badan.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana perubahan kadar gula darah pasien DM tipe II yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes dan yang tidak mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes ?

E. Tujuan Penelitian

1. Umum

Bagaimana perubahan kadar glukosa darah pasien DM tipe II yang mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes dan yang tidak mengkonsumsi makanan enteral khusus diabetes ?

2. Khusus

- a. Mengidentifikasi identitas responden dan status gizi responden pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.

- b. Mengidentifikasi asupan zat gizi pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.
- c. Mengidentifikasi perbedaan dan perubahan berat badan pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.
- d. Mengidentifikasi perbedaan dan perubahan kadar glukosa darah pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.
- e. Menganalisa hubungan dan besar pengaruh identitas responden (umur dan jenis kelamin) dengan kadar glukosa darah kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.
- f. Menganalisa hubungan dan besar pengaruh berat badan dengan kadar glukosa darah pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.
- g. Menganalisa hubungan dan besar pengaruh identitas responden (umur dan jenis kelamin), berat badan dan asupan zat gizi dengan kadar glukosa darah pada kelompok responden yang mengkonsumsi makanan enteral dan pada kelompok responden yang tidak mengkonsumsi makanan enteral.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal penatalaksanaan diet dengan pemberian makanan enteral komersil.

2. Manfaat bagi Ahli Gizi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pemberian makanan enteral, yang dapat dijadikan evaluasi pemberian diet pada pasien penderita Diabetes Mellitus khususnya dan pasien penyakit lainnya pada umumnya.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Diharapkan data yang terkumpul dari data penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk dapat meningkatkan pelayanan gizi di rumah sakit dalam hal penyuluhan tentang pentingnya diet pada pengobatan Diabetes Mellitus.